

STUDI KORELASI PEMBELAJARAN AL-QURAN DENGAN SIKAP DAN KEAGAMAAN SANTRI PUTRI

Tuti Alawiyah¹, Hidayah Baisa², Kamalludin³

Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

Tutialawiyah2997@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bahwasanya untuk mengetahui Pembelajaran Al-Quran santri putri di Pondok Pesantren Al-Quran Nurul Furqon Cibinong Bogor juga agar mengetahui sikap dan perilaku keagamaan santri putri di Pondok Pesantren Al-Quran Nurul Furqon serta ingin mengetahui korelasi antara pembelajaran Al-Quran dengan sikap dan perilaku keagamaan santri putri di Pondok Pesantren Nurul Furqon.. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi dengan jenis penelitian kuantitatif. lokasi penelitian ini terletak di Pondok Pesantren Al-Quran Nurul Furqon Cibinong Bogor, data diperoleh melalui penyebaran angket/kuesioner, wawancara, serta dokumentasi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu Sebagaimana dapat dilihat dari pernyataan kuesioner yang dijawab oleh para santri putri dengan demikian dapat diketahui bahwa jumlah jawaban terbanyak adalah alternatif jawaban dengan skor 4 yaitu dengan persentase 53,32%. Hal ini berarti dapat dikatakan bahwa Pembelajaran Al-Quran sudah dikatakan sangat baik. Dan terlihat pula pada hasil persentase dari sikap dan keagamaannya santri putri yaitu dengan jumlah jawaban terbanyak adalah alternatif jawaban dengan skor 4 rata-rata 64,53%. Hal ini menunjukkan bahwa Sikap dan Perilaku Keagamaan Santri Putri Pondok Pesantren Al-Quran Nurul Furqon Cibinong sudah dikatakan sangat baik.

Kata Kunci: Sikap dan Perilaku Keagamaan, Pembelajaran Al-Quran

ABSTRACT

This Research Study to know that the Qur'an's daughter in boarding schools students Koran Nurul Furqon Cibinong, Bogor as well in order to know the attitude and behavior of religious students in boarding schools daughter Quran Nurul Furqon and want to know the correlation between learning the Quran with the attitude and behavior of religious students in boarding schools daughter Nurul Furqon.. This research method using deskriptif correlation with the kind of quantitative research. the location of this research lies in the boarding schools of the Quran Nurul Furqon Cibinong, Bogor data obtained through the spread of the now/questionnaires, interviews, and documentation. The results obtained in this study i.e., as can be seen from a questionnaire answered by the statement the santri daughter can thus be noted that the largest number of answers is an alternative answer to 4 with the percentage of 53.32%. This means it can be said that Learning the Quran is already said to be very good. And look at the results of a percentage of its religious stance and daughter with the number of students answers most is an alternative answer 4 64.53% average. This shows that the attitude and behaviour of the Religious boarding schools Daughter Students Koran Nurul Furqon Cibinong is already said to be very good.

Key Words: attitude and Religious Behavior, learning the Quran

PENDAHULUAN

Mempelajari Al-Quran merupakan salah satu kewajiban umat Islam, sebagaimana diketahui bahwa Al-Quran adalah *kalamullah* (Firman Allah) baik itu huruf-hurufnya maupun maknanya yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Quran merupakan sumber ajaran agama Islam yang pertama dan utama, di dalamnya terkandung berbagai metode dan teori kehidupan untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Begitu Pentingnya Al-Quran maka mempelajarinya menjadi sangat penting bagi umat Islam.

Kewajiban mempelajari Al-Quran menjadi sebuah keharusan dan tidak boleh ditinggalkan oleh pribadi muslim, meskipun dalam perkembangannya, pembelajaran Al-Quran tidak terlepas dari adanya pengaruh internal dan eksternal. Pengaruh internal dihasilkan dari dorongan dan motivasi keluarga. Sedangkan pengaruh eksternal lahir dari kondisi lingkungan, pergaulan dan pendidikan. Semakin baik pergaulannya maka akan semakin memiliki motivasi untuk belajar Al-Quran.

Kesulitan mempelajari Al-Quran berdampak pada sulitnya implementasi apa yang ada di dalam Al-Quran. Sehingga Al-Quran sulit diterapkan dalam kehidupan. Padahal Al-Quran merupakan tatanan kehidupan yang harus dipahami dan diamalkan sehingga mampu melahirkan sikap dan perilaku keagamaan yang baik. Sangat di anjurkan bagi umat Islam bahwa dalam dirinya harus ada kesadaran yang tinggi bahwa Al-Quran sudah dengan jelas menerangkan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia, oleh sebab itu pembelajaran Al-Quran memiliki hubungan yang cukup erat karena dengan adanya sebuah pembelajaran yang berlandaskan Al-Quran maka seseorang akan semakin kokoh ketahanan dalam dirinya baik itu jasmani ataupun rohaninya.

Maka mempelajari Al-Quran dibutuhkan situasi dan kondisi yang mampu menghantarkan pada pemahaman yang aplikatif. Salah satu lingkungan yang mampu menciptakan situasi dan kondisi dalam mempelajari Alquran adalah lembaga yang dikenal dengan pondok pesantren.

Adanya pembelajaran Al-Quran di pesantren diharapkan mampu memberikan efek yang baik bagi para santri terutama dalam bersikap dan berperilaku keagamaan, maka untuk mewujudkan semua itu pelaksanaan pembelajaran Al-Quran dilakukan dengan sebaik mungkin. Satu di antara pesantren yang mengajarkan Al-Quran dengan lingkungan yang serasi adalah Pondok Pesantren Al-Quran Nurul Furqon Cibinong Bogor.

Dalam hal ini yang ingin diketahui yaitu apakah terdapat korelasi antara Pembelajaran Al-Quran dengan Sikap dan Perilaku Keagamaan Santri Putri di Pondok Pesantren Al-Quran Nurul Furqon Cibinong Bogor, dan seberapa besar korelasi antara pembelajaran Al-Quran dengan Sikap dan Perilaku Keagamaan Santri Putri di Pondok Pesantren Al-Quran Nurul Furqon Cibinong Bogor. Selain dari pada adanya sebuah rencana pemecahan masalah ini maka ada tujuan yang terdapat di dalamnya. Yaitu di antaranya ialah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara Pembelajaran Al-Quran dengan Sikap dan Perilaku Keagamaan Santri Putri di Pondok Pesantren Al-Quran Nurul Furqon Cibinong Bogor, untuk mengetahui

seberapa besar korelasi antara pembelajaran Al-Quran dengan Sikap dan Perilaku Keagamaan Santri Putri di Pondok Pesantren Al-Quran Nurul Furqon Cibinong Bogor.

Pembelajaran berasal dari kata “belajar” yang mendapat awalan *pe* dan akhiran *an*. Keduanya (*pe-an*) termasuk konflik nominal yang bertalian dengan prefiks verbal “*me*” yang mempunyai arti proses. (DEPDIBUD RI: 2000:664)

Pembelajaran berasal dari kata “Belajar” yang berarti sebagai suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistematis, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik, baik di kelas maupun di luar kelas, dihadiri seorang guru secara fisik atau tidak, untuk mengatasi kompetensi yang telah ditentukan. (Arifin:2011:10)

Sebagaimana diungkapkan oleh Ruhimat (2011:128) bahwa pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar.

Ilmu-ilmu yang muslimin wajib menuntut dan mempelajarinya sebagai sumber pokok pedoman dalam hidup yaitu Al-Quran dan As-Sunnah (yang diketahui lewat hadits) dan Faraidl yang benar, yang adil. Sedang ilmu-ilmu selain yang tiga itu sifatnya sebagai tambahan.

Sesuatu yang dapat berfungsi tambahan itu baru diperlukan tatkala yang pokok sudah tersedia. Tanpa adanya barang pokok, barang tambahan jadi sedikit kurang diperlukan, bahkan dapat menjadi sia-sia belaka. Maka dalam hal ini, Al-Quran merupakan barang pokok dia harus ada dan sekaligus menjadikan ilmu-ilmu yang lain bermanfaat.

Al-Quran diibaratkan sebuah permata yang memancarkan cahaya, laksana purnama yang menerangi kegelapan. Darinya kita dapat mengetahui, mengenal tentang berbagai macam konsep yang berhubungan dengan kehidupan baik yang fisik atau non fisik. (Al-Qardhawi:2007:89-90)

Drs. Ngilim purwanto mendefinisikan sikap sebagai berikut: “ sikap adalah suatu kecenderungan untuk berkreasi dengan cara tertentu terhadap suatu perangsang atau situasi yang di hadapi. (Purwanto:2003:141) Sikap merupakan sesuatu yang dipelajari, dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan. (Slameto:2015:188)

(Ramayulis:2002:81) Sikap keberagamaan yaitu suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak laku sesuai dengan kadar ketaatannya kepada agama. “jadi sikap keagamaan tersebut ada karena adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur afektif dan perilaku terhadap agama sebagai unsur konatif.

Menurut Jalaludin (2002:11) bahwa perilaku keagamaan adalah suatu tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan pengaruh keyakinan terhadap agama yang dianutnya. Dari pengertian tersebut, bisa diartikan bahwa keyakinan dalam beragama yang dianut seseorang akan mendorong orang tersebut melakukan perilaku yang

sesuai dengan ajarannya. Dalam hal ini tingkat keberagamaan seseorang bisa tertampilkan dengan sikap dan perilakunya.

METODE PENELITIAN

Untuk menyelesaikan penelitian ini seorang penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskripsi korelasi. Sebagaimana metode pendekatan deskripsi korelasi yaitu menghubungkan antara dua variabel atau lebih. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang meneliti Studi Korelasi Pembelajaran Al-Quran Dengan Sikap dan Perilaku Keagamaan Santri Putri di Pondok Pesantren Al-Quran Nurul Furqon Cibinong Bogor.

Tempat dan waktu penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Quran Nurul Furqon Bogor dimulai pada bulan Februari hingga Maret 2019

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui Pembelajaran Al-Quran dengan Sikap dan Perilaku Keagamaan Santri Putri, penulis data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket secara langsung kepada santri putri PP Al-Quran Nurul Furqon, agar dapat menghasilkan data yang relevan. Dari jumlah angket yang sebariskan penulis kepada 45 responden yang di dalamnya terdapat 30 pertanyaan.

Dari hasil angket kedua variabel barulah dapat diketahui hubungan antara Pembelajaran Al-Quran dengan Sikap dan Perilaku Keagamaan dengan cara peneliti menggunakan rumus *korelasi product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{45.4033376 - (1046)(3856)}{\sqrt{(45.1094116 - (1046)^2)(45.331996 - (3856)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{181,501,920 - 4,033,376}{\sqrt{(49,235,220) - (1,094,116)(14,939,80) - 14,868,738}}$$

$$r_{xy} = \frac{177,468,544}{\sqrt{(48,141,104)(71,084)}}$$

$$r_{xy} = \frac{177,468,544}{\sqrt{3,422,062,236,736}}$$

$$r_{xy} = \frac{177,468}{584,9}$$

$$r_{xy} = 0,303$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh rxy yaitu 0,303 yang terletak di antara 0,022-0,399. Maka dapat diketahui bahwa terdapat korelasi yang positif antara variabel X dan variabel Y dengan hubungan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa studi korelasi pembelajaran 0,002-0,399 Al-Quran berhubungan dengan Sikap dan Perilaku Keagamaan Santri Putri Pondok Pesantren Al-Quran Nurul Furqon.

Setelah melalui tahap perhitungan, maka diperoleh hasil r_{xy} sebesar 0,303. Pada tabel interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “ r ” *Product Moment* (r_{xy}), angka 0,303 terletak pada indeks 0,200 – 0,399. Maka, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara variabel X dan Variabel Y walaupun interpretasi nilainya rendah, namun di antara variabel keduanya terdapat hubungan.

Untuk hasil interpretasi nilai yang diteliti, maka peneliti uji hipotesis yang telah ditetapkan dengan membandingkan r_{xy} dengan besarnya r_{tabel} dengan melihat “Nukilan Tabel Nilai Koefisien Korelasi “ r ” *Product Moment* dari pearson untuk berbagai df. (Anas Sudijono:402)

Tabel.I. Nukilan Tabel Nilai Koefisien Korelasi “ r ” *Product Moment* dari pearson untuk berbagai df.

Df.(degrees of freedom) atau: db. (derajat bebas)	Banyak variabel yang dikorelasikan:	
	2	
	Harga “ r ” padataraf signifikansi	
	5%	1%
40	0,312	0,403
45	0,288	0,372
50	0,273	0,354
60	0,250	0,325
70	0,232	0,302

Langkah pertama, menghitung df-nya terlebih dahulu, $df = N - nr = 45 - 2 = 43$. Dalam tabel tidak dijumpai df sebesar 43, oleh karena itu peneliti menggunakan df yang mendekati 43 yaitu df sebesar 45. Dengan df sebesar 45 diperoleh rtabel pada taraf signifikan 5% sebesar 0,288 sedangkan taraf signifikan 1% diperoleh 0,372. Ternyata r_{xy} lebih besar dari pada r tabel dalam taraf signifikan 5%, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara studi korelasi pembelajaran Al-Quran (Variabel X) dengan Sikap dan Perilaku Keagamaan Santri Putri (Variabel Y) di Pondok Pesantren Al-Quran Nurul Furqon.

Dengan demikian berdasarkan hasil kedua penelitian di atas menjelaskan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak, dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara Pembelajaran Al-Quran (Variabel X) dengan Sikap dan Perilaku Keagamaan santri Putri (Variabel Y), maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa Pembelajaran Al-Quran ada hubungannya dengan karakter santri putri di Pondok Pesantren Al-Quran Nurul Furqon.

Tabel Interpretasi aka indeks korelasi***Product Moment*(sudijono:2015:193)**

Besarnya “r” <i>Product Moment</i> (r_{xy})	Interpretasi
0,00-0,20	<i>sangat lemah</i> atau <i>sangat rendah</i> .
0,20-0,40	<i>lemah</i> atau <i>rendah</i>
0,40-0,70	<i>sedang</i> atau <i>cukup</i>
0,70-0,90	<i>kuat</i> atau <i>tinggi</i>
0,90-1,00	<i>sangat kuat</i> dan <i>sangat tinggi</i>

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah di dapat bahwa menyatakan pelaksanaan Pembelajaran Al-Quran di pondok Pesantren Al-Quran sangat baik terlihat pada hasil rekapitulasi Variabel X bahwa kategori nilai yang paling baik yaitu terlihat pada perolehan alternatif jawaban pada skor 4 dengan rata-rata 53,32%, dan juga terlihat pada kategori alternatif jawaban pada skor 3 dengan rata-rata 30,15%, diketahui bahwa kurang lebih 80% membuktikan pembelajaran Al-Quran di Pondok Pesantren Nurul Furqon mampu membawa hubungan yang sangat baik dengan sikap dan perilaku keagamaan santri putri.

Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dapat diketahui dan disimpulkan bahwa jawaban yang terbanyak dengan dua kategori terlihat dari rekapitulasi nilai persentase yaitu alternatif jawaban pada perolehan skor 4 dengan nilai rata-rata 64,53%, dan dengan skor 3 pada perolehan rata-rata 22,83%, bahwa berdasarkan dua kategori tersebut maka kurang lebih 80% sikap dan perilaku keagamaan santri putri sangatlah baik, sebab dua kategori jawaban tersebut adalah kategori yang bernilai tinggi atau sama dengan bagus.

Hal ini menunjukkan bahwa Sikap dan Perilaku Keagamaan Santri Putri Pondok Pesantren Al-Quran Nurul Furqon Cibinong sudah dikatakan sangat baik.

Adapun Hasil Korelasi Statistic *Product Moment* Berdasarkan analisis statistik *Product Moment*, dapat diperoleh 0,303 yang besarnya berkisar antara 0,200 – 0,399. Maka dari data tersebut hal ini menunjukkan terdapat korelasi yang positif antara variabel X dan variabel Y “Pembelajaran Al-Quran dengan Sikap dan Perilaku Keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Bambang Syamsul, *Psikologi Agama*, Bandung: Pustaka Setia, 2008
- Ramayulis, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka cipta, 2015
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (third ed), Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2012